

ABSTRAK

Nanda Aulia (1182100039): *Hubungan Antara Aktivitas Anak pada Penggunaan Metode Kibar dengan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok A RA At-Taqwa Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya).*

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan di Kelompok A RA At-Taqwa Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya, yaitu adanya kesenjangan antara tingginya aktivitas anak pada penggunaan metode kibar dengan rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah. Hal ini dilihat dari antusias anak ketika mengikuti pembelajaran Alquran dengan menggunakan metode kibar, yang dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 63, nilai tersebut berada pada 51-75 % dengan kriteria baik. Sedangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak masih merasa kesulitan, hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 1,27 termasuk pada kategori BB (Belum Berkembang).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Aktivitas anak pada penggunaan metode kibar; 2) Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini; 3) Hubungan antara aktivitas anak pada penggunaan metode kibar dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di Kelompok A RA At-Taqwa Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah aktivitas anak pada penggunaan metode kibar. Dari asumsi teori tersebut, hipotesisnya adalah semakin tinggi aktivitas anak pada penggunaan metode kibar, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini. Demikian pula sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok A RA At-Taqwa Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 29 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, unjuk kerja, dan wawancara. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus-rumus statistika

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas anak pada penggunaan metode kibar diperoleh nilai rata-rata sebesar 78, nilai tersebut berada pada interval 76-100 dengan kategori sangat baik. Sedangkan, kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini diperoleh nilai rata-rata sebesar 66, angka tersebut berada pada interval 60 – 69 dengan kategori cukup. Hubungan antara aktivitas anak pada penggunaan metode kibar dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,6. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat/tinggi. Selanjutnya hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (3,9) > t_{tabel} (2,052)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas anak pada penggunaan metode kibar dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di kelompok A RA At-Taqwa Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Adapun pengaruh variabel X terhadap variabel Y diperoleh koefisien determinasi 36%. Artinya, 64% kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di kelompok A RA At-Taqwa Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya dipengaruhi oleh faktor lain.